

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknik pembuatan *Nannochloropsis Oculata powder* melalui beberapa tahap yaitu, persiapan alat dan bahan, penggilingan, pengemasan (*packing*), penyimpanan.
2. Pengujian kualitas *Nannochloropsis oculata powder* dilakukan dengan cara uji kimia, uji fisika dan uji biologi. Pengujian kualitas pakan secara kimia dilakukan dengan menggunakan metode analisis proksimat berupa uji nilai kadar protein, uji nilai kadar air, uji nilai kadar abu, uji dan nilai kadar lemak. Uji nilai kadar protein pada *Nannochloropsis oculata* adalah sebesar 41,35%, uji nilai kadar air pada *Nannochloropsis oculata* adalah 10,1901%, uji nilai kadar abu pada *Nannochloropsis oculata* adalah 9,2320% dan uji nilai kadar lemak pada *Nannochloropsis oculata* adalah 13,47%. Pengujian kualitas pakan secara organoleptik pada *Nannochloropsis oculata* dilakukan dengan cara mencium bau pakan dan warna, dimana *Nannochloropsis oculata powder* memiliki bau yang khas dan tidak tengik dan warna hijau pekat.

## 5.2 Saran

Sebaiknya dalam pengujian kualitas *Nannochloropsis oculata powder* pada uji fisika di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo-Jawa Timur dilakukan pengujian *water stability* (ketahanan pakan dalam air) dan daya tenggelam pakan. Pengujian *water stability* (ketahanan pakan dalam air) dan daya tenggelam pakan pada *Nannochloropsis oculata powder* sangatlah penting sebagai syarat kualitas pakan apakah pakan tersebut layak atau tidak digunakan sebagai pakan dalam budidaya.